

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau bisa disebut dengan penelitian alamiah ialah jenis penelitian yang mementingkan penekanan pada proses dan makna yang tidak diukur ataupun diuji dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.<sup>63</sup> Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus, ketimbang mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi.<sup>64</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif<sup>65</sup>. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

---

<sup>63</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.159.

<sup>64</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82-84

<sup>65</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 158

triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian ini menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>66</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>67</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti ditempatkan sebagai alat atau instrumen pengumpul data dilapangan sehingga peneliti tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan penelitian.<sup>68</sup> Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga kehadiran peneliti secara aktif dan langsung dengan informan dan sumber data lainnya adalah sangat diperlukan. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2016), hal.24

<sup>67</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 28

<sup>68</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal.161

melakukan wawancara langsung kepada informan-informan yang berguna untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang dilakukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Tulungagung dengan mengambil sampel 2 desa yang menerima bantuan program Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan Jawa Timur, desa yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Betak Kecamatan Kalidawir dan Desa Tanggungnung Kecamatan Tanggungnung yang mana kedua desa ini mempunyai karakteristik tempat wilayah yang berbeda dan potensi yang berbeda pula. Kedua lokasi ini dipilih untuk memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini serta untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

### **D. Sumber Data**

Ada beberapa sumber data yang dipergunakan dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek terkait tentang perolehan data didapatkan dalam penelitian. Sumber data tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>69</sup>

- a) Sumber data primer adalah jika peneliti memakai instrument pengumpulan datanya dengan memakai wawancara langsung dari sumber berita/narasumber. Adapun narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut : Kepala Bidang Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa, Kepala BUMDesa dan juga warga penerima bantuan Jalin Matra PK2.

---

<sup>69</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 62

- b) Sedangkan sumber data sekunder ialah apabila data yang dikumpulkan tidak secara langsung dari sumbernya, bisa melalui media (koran, web, buku, jurnal, dan sebagainya) atau pihak kedua.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yakni berupa wawancara langsung dengan narasumber secara langsung. Sedangkan dalam sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah data yang dikumpulkan peneliti berupa dokumen dan juga pedoman umum yang didapat dari tempat penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>70</sup> Teknik Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.<sup>71</sup> Semua bentuk penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Bandung: ALFABETA.CV, 2012), hal.308.

<sup>71</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 91

secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam kultur tertentu.<sup>72</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melihat dan mengamati dilokasi penelitian yakni di Desa Betak dan Desa Tanggungnung yang diamati berupa jenis usaha yang dikembangkan oleh pokmas.

## 2. Wawancara

wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.<sup>73</sup>

Wawancara dibagi menjadi yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah dilakukan ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh dari hasil wawancara. Ketika melakukan wawancara terstruktur, peneliti sudah mempunyai alternatif jawaban yang telah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang diajukan disusun secara terperinci. Sedangkan Wawancara Tidak terstruktur adalah dilakukan dengan bebas. Peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis besar permasalahan. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber hanya berupa

---

<sup>72</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik ...*, hal.143

<sup>73</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 83

poin-poinnya saja. Dalam melakukan wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh, sehingga peneliti harus mendengarkan jawaban yang diceritakan oleh narasumber dengan baik.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan beberapa narasumber adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa yang menangani program Jalin Matra
- 2) Kepala BUMDesa Margo Waluyo Desa Betak Kecamatan Kalidawir dan BUMDesa Graha Lestari Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung
- 3) Masyarakat yang menerima bantuan Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan (PK2)

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>75</sup> Dalam penelitiann ini peneliti mencari data seperti foto dan dokumen terkait Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan pada

---

<sup>74</sup> *Ibid*, hal.84

<sup>75</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Prakti ....*, hal.176

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa dan juga data-data Pokmas yang diperoleh dari BUMDesa terkait.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data ketika belum memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, tetapi fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti masuk dan berada di lapangan.<sup>76</sup> Sedangkan analisis data ketika berada di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman mempunyai tiga tahapan yakni : *Data reduction* (reduksi data), *data display* (Paparan data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).<sup>77</sup>

##### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

##### 2. *Data display* (Paparan data)

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.334.

<sup>77</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian ...*, 191.

### 3. conclusion drawing (penarikan kesimpulan)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Validitas dan Realibilitas. Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data menggunakan beberapa pengujian ,yaitu uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan juga uji *cornfirmability*.

### 1. Uji *credibility* (Validitas internal)

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigm informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian. Langkah-langkah untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain :<sup>78</sup>

#### 1) Perpanjang pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin

---

<sup>78</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, Hal.207

memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan maka dapat diharapkan peneliti bisa memberikan deskripsi data dengan akurat dan sistematis yang benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : (1)Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber. (2)Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu yaitu triangulasi yang menilai waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

4) Melibatkan teman sejawat

Dalam hal ini peneliti melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

### 5) Mengadakan *Memberchecking*

*Memberchecking* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

### 2. Uji *transferability* (Validitas Eksternal)

Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendiskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Oleh karena itu, agar orang lain mampu memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka seorang peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis serta dapat dipercaya.<sup>79</sup>

### 3. Uji *dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan melakukan review keseluruhan hasil penelitian. Pengujian *dependability* dipihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang

---

<sup>79</sup> *Ibid*, hal.212

dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.<sup>80</sup>

#### 4. Uji *cornfirmability* (Objektivitas)

Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian tersebut telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, standar konfirmabilitas ini lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data lapangan. Selain itu kriteria konfirmability juga merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.<sup>81</sup>

### H. Tahap- Tahap Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, data dan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian mengenai kontribusi program Jalin Matra Penanggulangan Kerentanan Kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di Kabupaten Tulungagung.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tulungagung dan BUMDesa Desa Tanggununggunung serta Desa Betak

---

<sup>80</sup> *Ibid*, hal.213

<sup>81</sup> *Ibid*, hal.214

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.